

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA  
LANSIA DI PADUKUHAN NGANGKRIK KALURAHAN TRIHARJO  
SLEMAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Keperawatan



**Oleh:  
SUKEMI  
KP2001464**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2024**



**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA**  
**LANSIA DI PADUKUHAN NGANGKRIK KALURAHAN TRIHARJO**  
**SLEMAN**

Disusun Oleh:  
Sukemi  
KP2001464

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal .....

**Ketua Dewan Penguji**

**Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes**

**Pembimbing I**

**Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si**

**Pembimbing II**

**Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes**

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
Memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, Oktober 2024

Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan  
Program Sarjana

**Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.**



### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukemi  
NIM : KP2001464  
Program Studi : Sarjana Keperawatan  
Judul Penelitian : Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian  
Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Ngangkrik  
Kalurahan Triharjo Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, September 2024

Yang membuat pernyataan,



Sukemi  
KP2001464

## KATA PENGANTAR

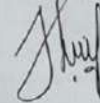
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan Rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di padukuhan ngangkrik kalurahan Triharjo Sleman". Skripsi ini disusun sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana keperawatan.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan WiraHusada Yogyakarta yang telah memberi izin penelitian.
2. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Ketua Program Studi Keperawatan (S1)STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si, Dosen pembimbing utama yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Muryani S.Kep., Ns., M.Kes, Dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Puskesmas Sleman beserta stafnya yang telah membantu dan memberikan izindalam melaksanakan pengambilan data skripsi ini.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis



## HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI PADUKUHAN NGANGKRIK KALURAHAN TRIHARJO SLEMAN

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah dalam arteri meningkat melebihi batas normal yang dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan gangguan kesehatan lainnya. Diantara banyak faktor yang menyebabkan hipertensi salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup, termasuk pola makan, aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok, memainkan peran penting dalam risiko hipertensi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana berbagai aspek gaya hidup mempengaruhi kejadian hipertensi pada lansia.

**Tujuan:** mengetahui hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.

**Metode:** Desain penelitian analisis observasional menggunakan pendekatan analisis cross-sectional. Pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu ditetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Total populasi dalam penelitian ini adalah 300 lansia dan dilakukan perhitungan dengan rumus slovin didapati hasil sampel 48 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur berbagai aspek gaya hidup, seperti pola makan, tingkat aktivitas fisik, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok, serta tekanan darah diukur untuk mengidentifikasi kejadian hipertensi. Data dianalisis dengan menggunakan Uji *chi square*.

**Hasil:** Sebagian besar lansia yang memiliki gaya hidup bersiko mengalami hipertensi dan rata-rata adalah laki-laki yang bekerja sebagai petani/ buruh, dan memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar (SD) Terdapat hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman dengan nilai *p-value* 0.004.

**Kesimpulan:** ada hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.

Kata Kunci: Gaya Hidup, Hipertensi, Lansia, Pola Makan, Aktivitas Fisik

### **ABSTRACT**

**Background:** Hypertension is a condition in which blood pressure in the arteries increases beyond the normal range, elevating the risk of heart disease, stroke, and other health issues. Among the many factors contributing to hypertension, lifestyle is one of the key determinants. Lifestyle choices, including diet, physical activity, alcohol consumption, and smoking habits, play a crucial role in the risk of developing hypertension. Therefore, it is important to understand how different aspects of lifestyle affect the incidence of hypertension among the elderly.

**Objective:** To determine the relationship between lifestyle and the incidence of hypertension among the elderly in Padukuhan Ngangkrik, Triharjo Village, Sleman.

**Method:** This study employed an observational analytical design with a cross-sectional approach. Sampling was conducted using the purposive sampling technique, with inclusion and exclusion criteria established. The total population in this study was 300 elderly individuals, and a sample of 48 participants was calculated using the Slovin formula. Data were collected through questionnaires assessing various lifestyle aspects such as diet, physical activity levels, alcohol consumption, and smoking habits. Blood pressure measurements were also taken to identify hypertension. Data were analyzed using the chi-square test.

**Results:** Most elderly individuals with risky lifestyles were found to have hypertension, and the majority were men working as farmers or laborers, with primary school education (SD) as their last educational attainment. There was a significant relationship between lifestyle and the incidence of hypertension among the elderly in Padukuhan Ngangkrik, Triharjo Village, Sleman, with a p-value of 0.004.

**Conclusion:** There is a relationship between lifestyle and the incidence of hypertension among the elderly in Padukuhan Ngangkrik, Triharjo Village, Sleman.

**Keywords:** Lifestyle, Hypertension, Elderly, Diet, Physical Activity

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b><u>HALAMAN JUDUL .....</u></b>	<b><u>i</u></b>
<b><u>LEMBAR PERSETUJUAN .....</u></b>	<b><u>iii</u></b>
<b><u>HALAMAN PENGESAHAN.....</u></b>	<b><u>iv</u></b>
<b><u>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</u></b>	<b><u>v</u></b>
<b><u>ABSTRAK .....</u></b>	<b><u>v</u></b>
<b><u>KATA PENGANTAR.....</u></b>	<b><u>vi</u></b>
<b><u>DAFTAR ISI.....</u></b>	<b><u>vii</u></b>
<b><u>DAFTAR TABEL.....</u></b>	<b><u>viii</u></b>
<b><u>DAFTAR BAGAN.....</u></b>	<b><u>ix</u></b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN.....</u></b>	<b><u>1</u></b>
A. Rumusan Masalah .....	5
B. Tujuan Penelitian .....	6
C. Manfaat Penelitian .....	6
D. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
<b><u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</u></b>	<b><u>9</u></b>
A. Landasan Teori .....	9
B. Kerangka Teori .....	27
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis.....	28
<b><u>BAB III METODE PENELITIAN .....</u></b>	<b><u>29</u></b>
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Metode Pengambilan Sampel.....	30
E. Variabel Penelitian .....	31
F. Definisi Operasional .....	32
G. Pengumpulan Data .....	32

H. Etika Penelitian .....	34
I. Pengolahan Data .....	35
J. Analisis Data .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Profil Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil dan Pembahasan .....	40
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian Penelitian .....	8
Tabel 2. Definisi Operasional.....	32
Tabel 3. Kisi-kisi kuisioner.....	33
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sampel.....	40
Tabel 5. Hubungan Gaya Hidup Dengan Hipertensi pada Lansia .....	41



## DAFTAR BAGAN

	Halaman
<u>Bagan 1. Kerangka Teori.....</u>	<u>27</u>
<u>Bagan 2. Kerangka Konsep.....</u>	<u>28</u>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<a href="#"><u>Lampiran 1. Permohonan menjadi responden .....</u></a>	<a href="#"><u>15</u></a>
<a href="#"><u>Lampiran 2. Informed Consent.....</u></a>	<a href="#"><u>16</u></a>
<a href="#"><u>Lampiran 3. Kuisisioner.....</u></a>	<a href="#"><u>17</u></a>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.(Prasetyowati 2014) Menurut *World Health Organisation* (WHO), tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosa hipertensi.

Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 miliar orang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi. Hipertensi identik dengan tekanan darah yang meningkat melebihi batas normal. Menurut American Heart Association.(Kikawada and Tsuyusaki 1992) menyatakan bahwa hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah arteri sistemik yang menetap dimana tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmhg dan tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmhg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang.

Angka kejadian hipertensi di dunia pada tahun 2021 diperkirakan sebanyak 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (WHO, 2021). Jumlah penderita tekanan darah tinggi terus meningkat, ada sekitar 50 juta (21,7%) orang dewasa Amerika dengan tekanan darah tinggi, Thailand 17%, Vietnam 34,6%, Singapura 24,9%, dan Malaysia 29,9%. Menurut perkiraan, sekitar 30% populasi dunia tidak terdiagnosis hipertensi (kondisi underdiagnosis) (Berta Afriani, Rini Camelia, and Willy Astriana 2023).

Berdasarkan data hasil Riskesdas 2018 prevelensi angka kejadian hipertensi pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun sebesar 8,36% (Riskesdas, 2018). Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri berdasarkan Riskesdas 2018

sejumlah 10,68% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka nasional. Angka prevalensi ini menempatkan DIY menjadi urutan ke-4 sebagai provinsi dengan jumlah kasus hipertensi yang tinggi.

Hipertensi di wilayah DIY sendiri selalu masuk dalam 10 besar penyakit sekaligus 10 besar penyebab kematian di DIY selama beberapa tahun terakhir berdasarkan STP Puskesmas maupun STP RS. Surveilans Terpadu Penyakit Rumah Sakit di D.I. Yogyakarta pada tahun 2021 mencatat terdapat kasus baru hipertensi 8.446 (rawat inap) 45.115 (rawat jalan). Jumlah estimasi keseluruhan penderita hipertensi berusia > 15 tahun tahun 251.100 kasus. Pada tahun 2021 dari jumlah estimasi penderita hipertensi berusia > 15 tahun yang sudah mendapatkan pelayanan kesehatan 50.5% (Maulana 2022).

Dinas Kesehatan Sleman pada tahun 2021 menyebutkan bahwa angka hipertensi meningkat dari tahun 2020 di Sleman dari 29,1% menjadi 32,1% dari seluruh total penduduk. Dalam distribusi 10 besar penyakit di Puskesmas Kabupaten Sleman, hipertensi menempati urutan yang pertama, urutan yang kedua yaitu *need for immunization against other specified single*, dan urutan yang ketiga yaitu *penyakit general examination and investigation of person whitout complaint and reported diagnosis* (Sleman 2021).

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan petugas Dinas Kesehatan Sleman tanggal 17 November 2023 didapati jumlah penderita hipertensi tahun 2022 yang berusia  $\geq 15$  tahun memiliki jumlah populasi laki- laki dan perempuan sebanyak 88,890. Kecamatan Sleman menempati urutan kedua dengan kasus hipertensi terbanyak di Kabupaten Sleman yaitu sekitar 12,4% dari jumlah populasi warga yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penelitian di Puskesmas Sleman pada tanggal 25 November 2023 didapatkan data bahwa hipertensi kelompok lansia di 5 kalurahan yaitu Kalurahan Triharjo memiliki kasus hipertensi 9,2% atau sekitar 552 kasus, Trimulyo 7,2% kasus atau sekitar 311 kasus, Caturharjo 8,2% kasus atau sekitar 547 kasus, Pandowoharjo 6,2% kasus atau sekitar 460 kasus, Tridadi 7,2% kasus atau 478kasus.

Kalurahan Triharjo dikenal sebagai kelurahan dengan angka hipertensi

tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Sleman. Di Padukuhan Ngangkrik, jumlah penderita hipertensi bervariasi: RT I (8 orang), RT II, III, IV, dan V masing-masing (6 orang), RT VI (4 orang), RT VII (2 orang), RT VIII (20 orang), RT IX (16 orang), dan RT XI (6 orang). Data ini menunjukkan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan serius di Kalurahan Triharjo.

Berdasarkan studi pendahuluan yang melibatkan 10 orang responden, ditemukan bahwa 7 di antaranya menderita hipertensi. Penderita hipertensi ini umumnya memiliki gaya hidup yang kurang sehat, seperti merokok, mengalami obesitas, dan memiliki aktivitas fisik yang minim. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gaya hidup tidak sehat dengan kejadian hipertensi. Artinya, perilaku sehari-hari seperti merokok, berat badan berlebih, dan kurangnya aktivitas fisik dapat berkontribusi pada peningkatan risiko hipertensi. Hal ini menegaskan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat untuk mencegah atau mengelola hipertensi.

Peningkatan tekanan darah dengan jangka waktu yang lama dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal, jantung dan otak apabila tidak dilakukan pengobatan secara dini. Pada tahun 2025 diperkirakan akan ada satu miliar penduduk dunia menderita hipertensi dan dua pertiga dari jumlah tersebut tinggal di negara berkembang termasuk Indonesia. World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serius yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya (Matheos, Bidjuni, and Rottie 2018).

Terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat risiko hipertensi, termasuk usia, faktor genetik, tingkat aktivitas fisik, tingkat stres, dan tingkat kepatuhan terhadap penggunaan obat-obatan. Namun dari semua itu terdapat satu faktor yang sangat berhubungan erat dengan hipertensi yaitu gaya hidup. Secara lebih rinci, semakin tidak sehat gaya hidup seseorang terlebih dari masih muda maka akan beresiko besar mengalami hipertensi saat usia lansia (Agustina, Sari, and Savita 2014).

Gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan hipertensi pada lansia. Pada usia lanjut, tubuh mengalami berbagai perubahan

fisiologis yang dapat meningkatkan risiko tekanan darah tinggi. Gaya hidup yang tidak sehat dapat memperburuk kondisi ini dan menyebabkan komplikasi lebih lanjut. Kurangnya aktivitas fisik adalah salah satu faktor utama. Banyak lansia yang mengurangi kegiatan fisik mereka karena berbagai alasan, seperti mobilitas terbatas atau kekhawatiran akan cedera. Namun, aktivitas fisik yang teratur sangat penting untuk menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah. Latihan ringan seperti berjalan kaki, senam, atau yoga dapat membantu menurunkan tekanan darah dan meningkatkan sirkulasi darah (Maulana 2022).

Pola makan yang buruk juga berkontribusi besar terhadap hipertensi pada lansia. Konsumsi makanan tinggi garam, lemak jenuh, dan rendah serat dapat menyebabkan penumpukan plak di arteri, meningkatkan tekanan darah. Sebaliknya, diet yang kaya buah-buahan, sayuran, biji-bijian, dan protein tanpa lemak dapat membantu mengontrol tekanan darah. Lansia perlu mendapatkan edukasi mengenai pentingnya memilih makanan yang sehat dan seimbang untuk mencegah hipertensi (Maulana 2022).

Tidur yang tidak teratur atau kurang tidur juga dapat mempengaruhi tekanan darah. Lansia sering mengalami gangguan tidur seperti insomnia atau sleep apnea, yang dapat meningkatkan risiko hipertensi. Istirahat yang cukup dan berkualitas sangat penting untuk pemulihan tubuh dan menjaga kesehatan kardiovaskular. Merokok adalah faktor risiko lain yang signifikan. Bahan kimia dalam rokok merusak dinding arteri, menyebabkan penyempitan pembuluh darah, dan meningkatkan tekanan darah. Berhenti merokok dapat membawa manfaat besar bagi kesehatan jantung dan tekanan darah, bahkan pada usia lanjut (Maulana 2022).

Stres adalah faktor lain yang tidak boleh diabaikan. Stres kronis dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah melalui pelepasan hormon stres seperti kortisol. Lansia yang mengalami stres berkepanjangan perlu menemukan cara efektif untuk mengelola stres, seperti melalui meditasi, hobi, atau dukungan sosial. Secara keseluruhan, perubahan gaya hidup dapat memainkan peran penting dalam pengelolaan dan pencegahan hipertensi pada lansia. Dengan mengadopsi kebiasaan sehat seperti berolahraga secara teratur,

makan makanan bergizi, cukup istirahat, mengelola stres, dan menghindari merokok, lansia dapat secara signifikan mengurangi risiko hipertensi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Dukungan dari keluarga, tenaga medis, dan komunitas juga sangat penting untuk membantu lansia membuat perubahan positif dalam gaya hidup mereka (Maulana 2022).

Hipertensi memiliki dampak yang melibatkan berbagai aspek dalam kualitas hidupnya, termasuk aspek fisik, psikologis, dan sosial. Dari segi dampak fisik, kondisi hipertensi dapat menyebabkan penyumbatan arteri koroner, serangan jantung, pembesaran otot jantung pada bagian kiri, gagal jantung, dan meningkatkan risiko terkena gangguan serebrovaskuler serta arteriosklerosis koroner. Lebih lanjut, hipertensi juga sering kali menjadi penyebab utama kematian. Pada kasus gangguan serebrovaskuler seperti stroke, gejala yang mungkin timbul melibatkan perubahan penglihatan kesulitan berbicara, rasa pusing, kelemahan, kejatuhan tiba-tiba, atau bahkan kelumpuhan sebagian tubuh (Www.kemkes.go.id 2020).

Dampak dari hipertensi membawa risiko besar terhadap munculnya komplikasi, terutama jika tekanan darah terus meningkat dalam jangka waktu yang lama. Kondisi ini menjadi masalah kesehatan serius dan merupakan salah satu penyebab kematian yang signifikan, tidak hanya di Indonesia, tetapi juga di berbagai negara di seluruh dunia. Oleh karena itu, penanganan hipertensi harus dilakukan dengan tepat guna mengurangi dampaknya dan mencegah timbulnya korban yang signifikan di masa mendatang (Maulana 2022)

Berdasarkan uraian di atas terdapat berbagai dampak dari hipertensi yang membahayakan hidup seseorang. Hipertensi dapat dipengaruhi berbagai faktor dan salah satu faktor yang menonjol adalah faktor gaya hidup. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalahnya adalah apakah ada “Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di

Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Trihajo Sleman”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kalurahan Trihajo Wilayah Kerja Puskesmas Sleman.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gaya hidup lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.
- b. Mengetahui kejadian hipertensi pada lansia di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.
- c. Mengetahui karakteristik pada penelitian ini.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian dapat memberikan pemikiran dalam ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan khususnya keperawatan berupa bukti bahwa ada hubungan gaya hidup terhadap kejadian hipertensi.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengetahuan juga bagi institusi dan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian berikutnya dibidang keperawatan komunitas.

##### b. Bagi pengelola Puskesmas Sleman

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan dan masukan bagi petugas kesehatan di Puskesmas Sleman

##### c. Bagi lansia

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan dan pedoman dalam merubah gaya hidup yang menjadikan hipertensi pada lansia.

##### d. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi



supaya mengetahui berapa banyak lansia yang memahami tentang gaya hidup yang terjadi pada lansia.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian dengan variable yang berbeda diwaktu yang akan datang.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini diterkaitkan dengan keperawatan menekankan pada aspek hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di Kalurahan Triharjo wilayah kerja Puskesmas Sleman.

1. Responden Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah lansia di Kalurahan Triharjo.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian bertempat di Kalurahan Triharjo wilayah kerja Puskesmas Sleman.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2024 sampai Agustus 2024 di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman.

### **F. Keaslian Penelitian**

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan penulis menemukan belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia sedangkan penelitian ini hampir sama antara lain:

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

No	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	<p>Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Di Kelurahan Sawangan Baru KotaDepok</p> <p>Peneliti: Mahmudah, dkk (2015)</p>	<p>Menggunakan deskripsi korelasi dengan rancangan cross sectional.</p>	<p>Menggunakan subjekpasien hipertensi dan variable gaya hidup dan juga menggunakan analisis data dengan korelasi dan analisis korelasi <i>rank spearman</i>.</p>	<p>Jenis penelitian Sampel penelitian analisis</p>
2.	<p>Faktor Resiko Kejadian Penyakit Hipertensi di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang.</p> <p>Peneliti: Heriziana (2017)</p>	<p>Menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, jumlah sampel 82 orang menggunakan teknik non random dan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariate.</p>	<p>Menggunakan variable gaya hidup dengan subjek yang sama serta penyakit hipertensi pada pasien hipertensi.</p>	<p>Variabel independen Variabel dependen Jumlah populasi Jumlah sampel Teknik pengambilan sampel analisis</p>
3.	<p>Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Di Puskesmas Dumai Timur Dumai-Riau Peneliti: Roza Andalia (2016)</p>	<p>Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan skala guttman untuk variable gaya hidup dan hasil tekanan darah responden. Analisa brivat dengan tabulasisilang yaitu Chi Square</p>	<p>Memberikan pada kasus pasien hipertensi dan teknik analisis data yang digunakan yaitu chi-square dan teknik analisis data menggunakan analisis Chi-Square.</p>	<p>Teknik pengambilan sampel Sempel</p>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa sebagian besar lansia memiliki gaya hidup yang berisiko dengan hipertensi yaitu sebanyak 25 orang atau 66,70%.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapati bahwa sebagian besar lansia mengalami hipertensi dengan total 50 orang atau 62,50%.
3. Ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi dengan nilai *p-value* sebesar 0,004.

#### **B. Saran**

##### 1. Saran Teoritis

Untuk mengelola dan mencegah hipertensi pada lansia, disarankan menerapkan gaya hidup sehat, seperti pola makan seimbang rendah garam dan lemak, berolahraga teratur, berhenti merokok, membatasi konsumsi alkohol, serta mengelola stres melalui teknik relaksasi atau dukungan sosial.

##### 2. Saran Praktis

###### a. Bagi pengelola STIKES Wira Husada Yogyakarta

Memasukkan lebih banyak materi tentang pencegahan hipertensi melalui gaya hidup sehat dalam kurikulum, terutama yang berfokus pada lansia, untuk memberikan wawasan yang lebih praktis kepada mahasiswa.

###### b. Bagi pengelola Puskesmas Sleman

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, perkuat program preventif dan promosi kesehatan dengan fokus pada penyuluhan gaya hidup sehat dan pola makan, serta tingkatkan akses dan kualitas layanan medis melalui pelatihan staf dan pembaruan fasilitas.

###### c. Bagi lansia

Dapat menjadi referensi dan panduan untuk mengubah gaya hidup yang berkontribusi terhadap hipertensi pada lansia.

d. Bagi mahasiswa

Dapat menjadi salah satu sumber informasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman lansia tentang gaya hidup yang mempengaruhi kesehatan mereka.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk studi-studi berikutnya yang menggunakan variabel yang berbeda seperti variabel dukungan keluarga, variabel genetik, variabel obesitas ataupun variabel yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Vina Nahdia, and Umi Sjarqiah. 2023. "Gambaran Karakteristik Hipertensi Pada Pasien Lansia Di Rumah Sakit Islam Jakarta Sukapura Tahun 2020." *Muhammadiyah Journal of Geriatric* 3(2):62. doi: 10.24853/mujg.3.2.62-68.
- Berta Afriani, Rini Camelia, and Willy Astriana. 2023. "Analisis Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Gawat Darurat* 5(1):1–8. doi: 10.32583/jgd.v5i1.912.
- Casmuti, and Arulita Ika Fibriana. 2023. "Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Casmuti." *Higeia Journal of Public Health Research and Development* 7(1):123–34.
- Masturoh, Imas, and nauri anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by rini yayuk Priyati. jakarta: kementrian kesehatan RI.
- Matheos, Beatrix, Hendro Bidjuni, and Julia Rottie. 2018. "Hubungan Peran Keluarga Dalam Mengontrol Gaya Hidup Dengan Derajat Hipertensi Di Puskesmas Tagulandang Kabupaten Sitaro." *E-Journal Keperawatan* 6(1):1–6.
- Maulidah, Khilwa, Neni Neni, and Sri Maywati. 2022. "Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Upaya Pengendalian Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikampek Kabupaten Karawang." *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia* 18(2):484–94. doi: 10.37058/jkki.v18i2.5613.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. edited by Rineka Cipta. Jakarta.
- Prasetyowati. 2014. "Hubungan Hipertensi Dan Kurang Energi Kronis Dalam Kehamilan Dengan Kejadian Berat Lahir Rendah." *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai VII*(2).

- Purwono, Janu, Rita Sari, Ati Ratnasari, and Apri Budianto. 2020. "Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Wacana Kesehatan* 5(1):531. doi: 10.52822/jwk.v5i1.120.
- Sastroasmoro, Sudigdo, and Sofyan Ismael. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis/ Prof. Dr. Sudigdo Sastroasmoro, Prof. Dr. Sofyan Ismael. Edisi Keem.* Jakarta: Jakarta : Sagung Seto.
- Sleman, Dinkes. 2021. "Profil Kesehatan Sleman." Dinkes Sleman.
- Wulandari, Ayu, Senja Atika Sari, and Ludiana. 2023. "Penerapan Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rsud Jendral Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2022." *Jurnal Cendikia Muda* 3(2):163–71.
- Www.kemkes.go.id. 2020. "HUBUNGAN GAYA HIDUP SEHAT DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA NATAI KONDANG KECAMATAN PERMATA KECUBUNG KABUPATEN SUKAMARA PROPINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 2020." *Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat.*
- Adam, Lusiana. 2019. "Determinan Hipertensi Pada Lanjut Usia." *Jambura Health and Sport Journal* 1(2):82–89. doi: 10.37311/jhsj.v1i2.2558.
- Agustina, Sri, Siska Mayang Sari, and Reni Savita. 2014. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Pada Lansia Di Atas Umur 65 Tahun." *Jurnal Kesehatan Komunitas* 2(4):180–86. doi:10.25311/keskom.vol2.iss4.70.
- Akbar, Fredy, Syamsidar, and Widya Nengsih. 2020. "Karakteristik Lanjut Usia Dengan Hipertensi Di Desa Banua Baru." *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan* 11(2):6–8. doi: 10.35907/bgjk.v11i2.141.
- Alhogbi, Basma G., Mathieu Arbogast, and Question Du. 2018. "HUBUNGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DENGAN HIPERTENSI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PERUMNAS II KELURAHAN SUNGAI BELIUNG KECAMATAN PONTIANAK BARAT." *Gender and Development* 120(1):0–22.
- Berta Afriani, Rini Camelia, and Willy Astriana. 2023. "Analisis Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Gawat Darurat* 5(1):1–8. doi: 10.32583/jgd.v5i1.912.
- Fitria, Sintiya Nur, and Galuh Nita Prameswari. 2021. "Faktor Risiko Kualitas Hidup Lansia Penderita Hipertensi." *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition* 1(1):472–78.

- Imelda, Imelda, Fidiariani Sjaaf, and Tri Puspita. 2020. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Air Dingin Lubuk Minturun." *Health & Medical Journal* 2(2):68–77. doi: 10.33854/heme.v2i2.532.
- Khotimah, Khusnul. 2023. "GAMBARAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI DESA ADISARA KECAMATAN JATILAWANG KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2022 Jurnal Bina Cipta Husada Vol . XIX , No . 1 Januari 2023 Jurnal Kesehatan Dan Science , e-ISSN : I858- 4616 PENDAHULUAN Hipertensi Adalah Faktor Ris." *Jurnal Bina Cipta Husada* XIX(1):37–46.
- Kikawada, R., and T. Tsuyusaki. 2024. "Characteristics of Hypertension in the Elderly." *Nippon Rinsho. Japanese Journal of Clinical Medicine* 50 Suppl(2):337–43.
- Mastang, Sitti Nurbaya, and Mutmainna. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Risiko Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 3(1):54–63.
- Maulana, Nova. 2022. "Pencegahan Dan Penanganan Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Peduli Masyarakat* 4(1):163–68.
- Purwono, Janu, Rita Sari, Ati Ratnasari, and Apri Budianto. 2020. "Pola Konsumsi Garam Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia." *Jurnal Wacana Kesehatan* 5(1):531. doi: 10.52822/jwk.v5i1.120.
- Rizky, Hafifah Mutia, and Tri Makmur. 2022. "Hubungan Kategori Hipertensi Dengan Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lanjut Usia Di Puskesmas Sambirejo 2021." *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara* 21(2):240–50. doi: 10.30743/ibnusina.v21i2.304.
- Suarayasa, Ketut, Muh Ilham Hidayat, and Resky Gau. 2023. "Faktor Resiko Kejadian Hipertensi Pada Lansia (Risk Factors of Hypertension in Elderly)." *Jurnal Medical Profession (MedPro)* 5(3):253–58.

# **LAMPIRAN**



Lampiran 1. Permohonan menjadi responden

### **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada : Yth. Calon responden penelitian

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukemi  
Alamat : Durenan V Triharjo, Sleman,  
YogyakartaNo.  
telepon/HP 085228360551

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta yang sedang melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di padukuhan Ngangkrik kalurahan Triharjo Sleman**".

Dengan ini memohon kesediaan Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Kerahasiaan semua informasi dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Apabila ibu menyetujui, maka kami mohon kesediaannya untuk mendatangi persetujuan dan mengisi kuesioner yang saya berikan.

Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Sleman, 2024

Hormat saya

(Sukemi)

Lampiran 2. Informed Consent

*Informed Consent*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapat penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian:  
**Hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi pada lansia di padukuhan Ngangkrik kalurahan Triharjo Sleman.**
2. Setelah saya memahami penjelasan tersebut, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia ikut serta dalam penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ilmiah.
  - b. Apabila saya inginkan, saya boleh memutuskan untuk keluar/tidak berpartisipasi lagi dalam penelitian ini tanpa harus menyampaikan alasan apapun.

Yogyakarta.....

Saksi

Yang membuat pernyataan

.....

.....

Lampiran 3. Kuisisioner

**HUBUNGAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN HIPERTENSIPADA  
LANSIA DI PADUKUHAN NGANGKRIK KALURAHAN TRIHARJO  
SLEMAN**

**A. Identitas Responden**

Nama :  
Umur :.....tahun  
Alamat : RT .....

Jenis Kelamin : 1. Laki-Laki  
2. Perempuan

Pekerjaan : 1. PNS/TNI/POLRI  
2. Petani/Buruh  
3. Pegawai Swasta  
4. Tidak Bekerja  
5. Pedangang

Pendidikan Terakhir :1. SD  
2. SMP  
3. SMA  
4. SARJANA  
5. TIDAK SEKOLAH

Hasil Pengukuran :  
Sistole..... mmHg

Diastole ..... mmHg

Riwayat Hipertensi : YA/ TIDAK

Konsumsi Obat hipertensi: YA/TIDAK

Petunjuk Pengisian

Dibawah ini merupakan pertanyaan tentang tingkat kepatuhan minum obat. Bacalah setiap pertanyaan kemudian berikan jawaban sesuai pilihan yang berada di lembar jawaban dengan pertanyaan tersebut dengan cara memberi centang (V)

**B. Petunjuk Pengisian :**

1. Beritahukan pada responden tentang penggunaan istilah di bawah ini, yaitu:

Selalu : Hal rutin yang dialami setiap hari

Sering : Hal yang rutin dialami tetapi kadang terlewatkan

Kadang -kadang : Hal yang pernah dialami tetapi lebih banyak dilewatkan

Tidak Pernah : Hal yang tidak pernah dialami sama sekali

Pertanyaan	Aktivitas Fisik			
	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Apakah Anda melakukan olahraga ± 30 menit setiap hari (jalan pagi, senam, bersepeda, dll)?				
Apakah Anda berolahraga 3 kali dalam seminggu?				
Apakah Anda berkeringat saat berolahraga?				

Apakah Anda melakukan kegiatan sehari – hari seperti mebersihkan rumah, memasak ± 30 menit dalam sehari tanpa dibantu orang lain?				
---	--	--	--	--

Apakah anda merokok?

YA

TIDAK

Jika YA sehari berapa batang? ..... batang

Apakah anda mengkonsumsi alkohol dalam 5 tahun terakhir?

<b>Pola Makan</b>				
<b>Pertanyaan</b>	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Apakah Anda suka makan makanan asin (ikan asin, udangasin, cumi asin, telur asin)				
Apakah Anda suka makan makanan berlemak tinggi (bersantan, jeroan, gajih)				
Apakah Anda suka makan daging sapi				
Apakah Anda suka makan daging kambing				
Apakah Anda suka makan makanan gorengan				
Apakah Anda suka makan makanan instan				

Keterangan:

Selalu : setiap makan

Sering : 1x/ hari

Kadang-kadang : 3-5x/minggu

<b>Pertanyaan</b>	<b>Minum Kopi</b>			
	<b>Selalu</b>	<b>Sering</b>	<b>Kadang-Kadang</b>	<b>Tidak Pernah</b>
Apakah Anda meminum kopi?				
Apakah Anda minum kopi $\leq$ 2 cangkir setiap hari?				
Apakah Anda suka minum minuman yang berkafein (teh, soft drink)				

Keterangan:

Selalu : setiap makan

Sering : 1x/ hari

Kadang-kadang : 3-5x/minggu

## Statistics

Kuisisioner

N	Valid	48
	Missing	0
Mean		38.52

## Kuisisioner

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	4	8.3	8.3	8.3
	33	2	4.2	4.2	12.5
	34	1	2.1	2.1	14.6
	35	1	2.1	2.1	16.7
	36	2	4.2	4.2	20.8
	37	3	6.3	6.3	27.1
	38	3	6.3	6.3	33.3
	39	14	29.2	29.2	62.5
	40	9	18.8	18.8	81.3
	41	3	6.3	6.3	87.5
	42	1	2.1	2.1	89.6
	43	4	8.3	8.3	97.9

46	1	2.1	2.1	100.0
Total	48	100.0	100.0	

### Statistics

		Kuisiomer	Hipertensi	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan
N	Valid	48	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0	0

### Kuisiomer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berisiko	32	66.7	66.7	66.7
	Tidak Berisiko	16	33.3	33.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Hipertensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Hipertensi	30	62.5	62.5	62.5
	Tidak Hipertensi	18	37.5	37.5	100.0



Total	48	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	68.8	68.8	68.8
	Perempuan	15	31.3	31.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	19	39.6	39.6	39.6
	SMP	14	29.2	29.2	68.8
	SMA	5	10.4	10.4	79.2
	Perguruan Tinggi	2	4.2	4.2	83.3
	Tidak Sekolah	8	16.7	16.7	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/TNI/POLRI	1	2.1	2.1	2.1
	Petani/Buruh	30	62.5	62.5	64.6
	Tidak Bekerja	14	29.2	29.2	93.8
	Pedagang	3	6.3	6.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Case Processing Summary

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kuisisioner * Hipertensi	48	100.0%	0	0.0%	48	100.0%

### Kuisisioner \* Hipertensi Crosstabulation

		Hipertensi		Total
		Hipertensi	Tidak Hipertensi	
Kuisisioner	Berisiko	25	7	32
	Tidak Berisiko	5	11	16
Total		30	18	48

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	10.000 <sup>a</sup>	1	.002		
Continuity Correction <sup>b</sup>	8.100	1	.004		
Likelihood Ratio	10.015	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.002
Linear-by-Linear Association	9.792	1	.002		
N of Valid Cases	48				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.00.

b. Computed only for a 2x2 table

### Statistics

		Riwayat Hipertensi	Konsumsi Obat	Merokok	Konsumsi Alkohol
N	Valid	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0

### Riwayat Hipertensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ada	35	72.9	72.9	72.9
	Tidak Ada	13	27.1	27.1	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Konsumsi Obat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rutin	19	39.6	39.6	39.6
	Tidak Rutin	29	60.4	60.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

### Merokok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	27	56.3	56.3	56.3
	Sedang	13	27.1	27.1	83.3

Berat	8	16.7	16.7	100.0
Total	48	100.0	100.0	

### Konsumsi Alkohol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	12	25.0	25.0	25.0
	Tidak Pernah	36	75.0	75.0	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Dokumentasi





KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
**STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
email : komisietikpenelitian@gmail.com

**SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK**  
(Ethical Clearance)

Nomor : 751 /KEPK/STIKES-WHY/III/2024

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

**“ Hubungan Gaya Hidup Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia Di Padukuhan Ngangkrik Kalurahan Triharjo Sleman ”**

Peneliti Utama : S u k e m i  
Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta  
Supervisor : Prastiwi Putri Basuki, S.KM, M.Si  
Lokasi Penelitian : Padukuhan Ngangkrik, Triharjo, Sleman  
Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta 8 Agustus 2024

Ketua KEPK



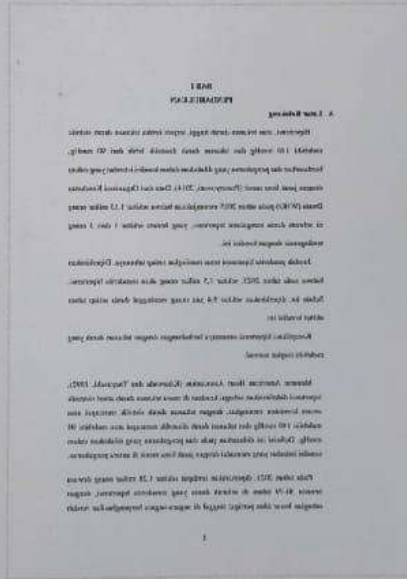
Subagiyono, M.Si

Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada  
Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission ID: 243646524  
Submission date: 23-Aug-2024 09:40AM (UTC+700)  
Character count: 70,663  
Word count: 10,729  
Page count: 69  
File size: 162.38K  
File name: SUKEMI\_CEK\_TURNTIN.docx  
Submission title: SUKEMI\_CEK\_TURNTIN.docx  
Assignment title: Politeknik Negeri Cilacap - No repository 29  
Submission author: alitpriyos@gmail.com 1



**TURNITIN**  
**AMAMI**  
OPERATOR : Arit Priyo >  
: kb900164H  
: SUKEMI



# SUKEMI CEK TURNITIN.docx

## ORIGINALITY REPORT

**28%**  
SIMILARITY INDEX

**27%**  
INTERNET SOURCES

**13%**  
PUBLICATIONS

**%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-adc.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	2%
3	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
4	pt.scribd.com Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	1%
7	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	1%
8	repository.stikesalifah.ac.id Internet Source	1%
9	es.scribd.com Internet Source	1%

*Acc*  
SUKEMI  
TURNITIN  
NAMA : SUKEMI  
NIM : KP2001464  
OPERATOR : Arit Priso S.



**IMPLEMENTATION of AGREEMENT**

**ANTARA**  
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**  
**PROGRAM SARJANA**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU**  
**KESEHATAN**  
**WIRA HUSADA YOGYAKARTA**  
Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta  
55281

**DENGAN**  
**(PADUKUHAN NGANGKRIK**  
**TRIHARJO SLEMAN YOGYAKARTA)**

**TENTANG**  
**PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN**

No. 286/ STIKES-  
WH/IKP/II/2024)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Yuli Ernawati. S.Kep.,Ns.,M.Kep  
**Jabatan** : Ketua Program Studi KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA  
**Instansi** : STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Program Studi STIKES KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA

Wira Husada, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

**Nama** : Septiana Dwi Anggoro  
**Jabatan** : Dukuh  
**Instansi** : Padukuhan Ngangkrik Triharjo Sleman Yogyakarta

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Padukuhan Ngangkrik Triharjo Sleman Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Menerangkan bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang kemudian disebut sebagai PARA PIHAK telah sepakat untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan atau *Implementation of Arrangement* (IA) berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah disepakati PARA PIHAK berupa kegiatan (Penelitian Mahasiswa) dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

**Kegiatan Penelitian**

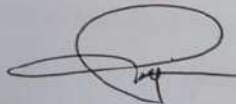
1	Dosen/Mata Kuliah	: Sukemi (Mahasiswa)
2	Guru atau CI Pendamping	: Prastiwi Putri Basuki, S.K.M., M.Si (Pembimbing I) Muryani, S.Kep., Ns., M.Kes (Pembimbing II)
3	Waktu	: Januari 2024 - Agustus 2024

4	Kalender Akademik	: Semester genap 2023/2024
5	Penilaian	: Pemberian data pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai kebutuhan

- c. Jadwal penelitian sesuai berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.
- d. Seluruh biaya yang dikeluarkan akibat dari Rancangan Pelaksanaan Kegiatan ini menjadi tanggung jawab masing-masing PIHAK atau berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK sesuai ketentuan yang berlaku.
- e. Apabila timbul perselisihan dalam pelaksanaan pekerjaan maka penyelesaiannya akan dilakukan secara musyawarah mufakat.

Tanggal 2024

PIHAK KEDUA,



Septiana Dwi Anggoro

Tanggal 2024

PIHAK PERTAMA,



Yuli Ernawati,  
NIDN.052208



Dr. Dra. Ning Rintiswati., M.Kes

NOMOR: 046/Th/12/2024  
TGL: 24-09-2024



ANA SULISTYANINGSIH  
Kepala Urusan Tata Laksana